

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan intervensi terhadap subjek yang akan diteliti (masyarakat). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*, yaitu desain penelitian analistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu penelitian yang dilakukan pada beberapa populasi dalam waktu yang sama (Alfianika, 2018; Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Mantrijeron wilayah Kota Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018– Agustus 2019, Adapun pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24-30 juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta sebanyak 113 ibu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari subjek populasi yang dijanjikan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan ibu dan bayi yang mempunyai masalah inefektif

menyusui setelah melahirkan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, perhitungan jumlah sampel yang didapatkan 35 responden dengan:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan menyusui
- 2) Usia bayi > 6 bulan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu meninggal
- 2) Bayi meninggal

3. Cara pemilihan sampel/ teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* dengan kriteria inklusi adalah ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan dan dapat berkomunikasi dengan baik. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu yang mengundurkan diri sewaktu penelitian berlangsung dan ibu yang tidak hadir saat pengambilan data.

4. Besar sampel

Jumlah data ibu yang menyusui di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta berjumlah 113 ibu. Ibu yang dapat ditemui peneliti berjumlah 69 orang. Namun karena kesibukan ibu dengan berbagai aktivitas sehari-hari dan mengundurkan diri, maka peneliti mendapatkan ibu sebanyak 35 orang untuk dimohon waktunya dalam mengisi kuesioner yang sudah disiapkan.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam satu penelitian (Arikunto, 2013).

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel bebas dari penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Variabel terikat ini adalah keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

E. Definisi operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Variabel Terikat Keberhasilan pemberian ASI	Keberhasilan ASI secara eksklusif yaitu pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau cairan lain kepada bayinya sampai umur 6 bulan. Hasil disimpulkan dengan kategori : a. Berhasil, jika tidak diberikan makanan/minuman tambahan b. Tidak berhasil, jika diberikan makanan/minuman tambahan	Kuesioner	Ordinal	Berhasil= 1 Tidak berhasil= 0
2	Variabel Bebas dukungan keluarga	Bentuk dukungan yang di berikan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya Dukungan informasi, Dukungan penilaian, Dukungan instrumental, Dukungan emosional. Hasil disimpulkan kategori: Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1	Kuesioner Menggunakan skala likert dengan 20 pertanyaan tentang dukungan keluarga. Pilihan jawaban favorabel:	Ordinal	Tinggi = jika $X > 51,86$ Rendah = jika $X \leq 51,86$ Sumber Azwar, 2011

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat ukur pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur yang berstruktur, karena bagian-bagiannya disusun secara berurutan, mulai dari judul kuesioner, petunjuk pengisian, pertanyaan mengenai karakteristik responden dan daftar item pertanyaan utama (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

- a) Lembar isian hasil penelitian sebelumnya
- b) Kuesioner keberhasilan pemberian ASI yang diadopsi dari instrument peneliti sebelumnya, terdapat dua model yaitu pertanyaan tertutup berjumlah 14 dan pertanyaan terbuka sebanyak 2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Keberhasilan Pemberian ASI

Item Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Total
Tertutup	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 15	13
Terbuka	2 dan 14	2
Total		15

- c) Instrumen untuk variabel dukungan keluarga menggunakan kuesioner Adopsi dari Anjarsari, 2017, berupa *ceklist* yang digunakan peneliti untuk menilai secara langsung perilaku yang ditunjukkan oleh responden. Variabel karakteristik dibaca responden dukungan keluarga Kuesioner dukungan keluarga terdapat 20 pertanyaan yaitu dukungan keluarga terhadap ASI eksklusif yang terdiri dari 4 jenis dukungan keluarga meliputi dukungan informasional, emosional, penilaian, dan instrumental. Keseluruhan pertanyaan bersifat *favourable*, dan pengukuran dengan menggunakan skala likert yang terbagi menjadi 4 jawaban dalam kuesioner yaitu (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang dan (1) tidak pernah.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Item Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Total
Dukungan Informasional	1, 2, 3, 4	4
Dukungan Emosional	5, 6, 7, 8, 9	5
Dukungan Penilaian	10, 11, 12, 13, 14	5
Dukungan Instrumental	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
Total		20

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dengan instrumen kuesioner akan digunakan peneliti untuk mengetahui keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Cara pengumpulan data primer yaitu dengan bertanya secara langsung pada responden, dilakukan setelah responden mengisi lembar *Informed Consent*. Penyerahan kuesioner dilakukan oleh peneliti sendiri. Kuesioner berisi tentang keberhasilan pemberian ASI eksklusif yang dilakukan responden pada bayinya.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Dharma, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Korelasi *Produk Moment* yaitu melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan. Jika r hitung untuk tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pelaksanaan uji validitas telah dilakukan di Kecamatan Gayamsari yang mempunyai karakteristik responden hampir sama dengan lokasi penelitian sebelumnya dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Hasil uji validitas didapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ r tabel (0,3610) (Hastuti, 2014).

Uji validitas pada variabel dukungan keluarga oleh peneliti Anjarsari (2017), dengan dilakukan pada 30 responden dengan

menggunakan *Product Moment Person*. *Product Moment Person* yaitu suatu uji yang digunakan untuk instrumen dikatakan valid apabila perhitungan r hitung dibandingkan dengan besarnya r tabel pada 5% hasilnya lebih besar (r hitung $>$ r tabel) dengan nilai r tabel yaitu (0,361).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan nilai yang sama atau konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang atau beberapa kali pengukuran pada subjek dan aspek yang sama, selama aspek dalam subjek tersebut memang belum berubah (Nursalam, 2013). Berdasarkan uji realibilitas yang dilakukan menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*, suatu variabel dikatakan reabel memberikan nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$. Untuk kuesioner didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,931 (Hastuti, 2014).

Berdasarkan penelitian Anjarsari, (2017). Dari hasil uji realibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak realibilitas. Pengukuran realibilitas pada kuesioner ini menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Dapat mengetahui nilai realibilitas dengan membandingkan nilai *Alpa Cronbach*, jika nilai *Alpa Cronbach* $>$ 0,6.

H. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah dengan meneliti ulang dan memeriksa kembali data mulai dari identitas dan kelengkapan kuesioner. Menurut Hidayat (2007) pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

a. *Editing*

Editing, bertujuan untuk menjamin kelengkapan, konsisten, dan kesiapan data dalam proses analisis data yang diperoleh dari hasil survai atau observasi perlu diedit kemungkinan kekeliruan dalam proses pencatatan yang dilakukan oleh pengumpulan data, serta dari pengisian kuesioner yang tidak lengkap atau tidak konsisten. Proses pengeditan

dapat dilakukan di lapangan (*field editing*) sesaat setelah melakukan pengecekan terhadap isian kuesioner. Pengeditan dapat juga dilakukan di tempat pemrosesan data (*in house editing*) setelah sebagian atau semua data terkumpul, misalnya karena *field editing* sulit dilakukan.

b. *Coding*

Setelah data selesai diedit, kemudian dilakukan pemberian kode dengan memberi tanda tangan pada lembar kuesioner atau pada lembar koding yang terpisah agar data dapat diolah. Termasuk pada hal ini adalah pada :

1) Dukungan keluarga

Pada pertanyaan koesioner dukungan keluarga jika responden menjawab (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang dan (1) tidak pernah.

2) Keberhasilan pemberian ASI

Pada pertanyaan koesioner aktifitas sehari-hari jika responden menjawab jika berhasil diberi kode 1, jika tidak berhasil diberi kode 0.

c. *Tabulating*

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

d. *Entry*

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam program SPSS.

e. *Cleaning*

Melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Analisis *Univariat*

Analisis *Univariabel* bertujuan untuk mengetahui besar frekuensi masing-masing kategori dari variabel independen yang beresiko dan

variabel dependen beresiko (Notoatmodjo, 2012). Analisis *univariabel* yang akan dipaparkan dalam bentuk presentasi dan dianalisis dalam bentuk data nominal adalah dukungan keluarga dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Analisis *univariat* menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Sugiyono, 2016).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

b. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariabel bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel independen variabel bebas dengan satu variabel dependen variabel terikat (Lapau, 2015). Selain itu, analisis ini juga memberikan hasil tentang pembuktian dari hipotesis yang telah disampaikan. Pembuktian hipotesis ini menggunakan uji statistik *fisher exact square* dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik tersebut akan bermakna, jika hasil dari analisis bivariat menunjukkan nilai $p < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95 %.

I. Etika penelitian

Penelitian ini dilanjutkan pada komite etik Universitas Jendral Achmad Yani. Surat keterangan untuk *ethical clearance* didapat pada tanggal 15 Juli 2019 dengan Nomor: Skep/134/KPEK/VII/2019. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Respect for humandignity*

a. *Ethical clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengurus surat persetujuan etik dari komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dan menjelaskan tujuan penelitian tersebut.

c. Hak untuk ikut atau tidak jadi responden (*right to self-determination*)

Responden yang sudah mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian berhak untuk menentukan apakah akan ikut serta atau tidak dalam penelitian. Jika responden memutuskan untuk ikut dalam penelitian maka harus mendapatkan surat yang telah disiapkan.

2. *Justice*

- a. Hak untuk mendapatkan keadilan yaitu peneliti memperlakukan responden yang satu dengan yang lainnya sama rata tanpa membedakan
- b. Hak menjaga kerahasiaan yaitu peneliti menjamin kerahasiaan dari penelitian. Hasil dari penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

3. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan atau kerugian kepada responden baik fisik maupun psikis. Peneliti menjelaskan hasil yang akan didapatkan dalam penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam bentuk apapun. Peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden.

J. Pelaksanaan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Persiapan Penelitian
 - a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka
 - b. Pengajuan judul penelitian

- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian.
 - d. Menyusun proposal tentang hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu masalah menyusui di Kota Yogyakarta.
 - e. Peneliti melakukan ujian usulan penelitian.
 - f. Peneliti konsultasi usulan penelitian yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji.
 - g. Peneliti meminta *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - h. Penelitian ini membutuhkan tiga asisten penelitian yang terdiri dari mahasiswa program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - i. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian dan pengisian instrumen penelitian.
 - j. Mengajukan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Mantrijeron.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti menghubungi responden yang telah ditentukan peneliti namun sebelumnya dilakukan pengecekan antara data puskesmas dengan data dari kader untuk menyamakan data responden.
 - b. Memperkenalkan diri dan meminta izin untuk menjadi responden.
 - c. Apabila setuju, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.
 - d. Peneliti mendatangi ke rumah responden kumpulan menjelaskan tentang alur penelitian serta penandatanganan *informed consent*, peneliti melakukan *screening* terkait masalah menyusui. Apabila responden memiliki masalah menyusui, peneliti membagikan kuesioner untuk diisi responden.

- e. Pada saat pengambilan data masing-masing responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti. Setelah diisi peneliti mengecek kembali kuesioner untuk menghindari kekeliruan jawaban.
 - f. Peneliti mengumpulkan kuesioner selanjutnya dilakukan rekap data dan akan dilakukan analisis.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang terkumpul dilakukan entri data, koding dan pengolahan data.
 - 2) Peneliti melakukan uji statistik *Chi-Square*.
 - 3) Setelah diketahui hasil statistik peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan.
 - b. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
 - c. Ujian hasil penelitian dan revisi.
 - d. Penjilid.